



**LEMBAGA
PENDIDIKAN &
PELATIHAN**
INDRAPRASTA PGRI UNIVERSITY

LAPORAN KEGIATAN

Pelatihan Bagi Para Guru Bimbingan dan
Konseling (BK) Dari Wilayah Kota
Administrasi Jakarta Pusat

21 Mei 2025



www.diklatunindra.id



[lpp.unindra](https://www.instagram.com/lpp.unindra)

LEMBAR PENGESAHAN

1. Judul Kegiatan : Pelatihan Bagi Para Guru Bimbingan dan Konseling (BK) Dari Wilayah Kota Administrasi Jakarta Pusat
2. Peserta Program : Guru BK
Jumlah Peserta : 51 orang
3. Lokasi Kegiatan
Tempat Kegiatan : Gedung Diklat, Kampus C Unindra
Kabupaten/Kota : Pancoran Mas
Propinsi : Depok, Jawa Barat
4. Waktu Kegiatan : 21 Mei 2025
5. Luaran Yang Dihasilkan : Sertifikat

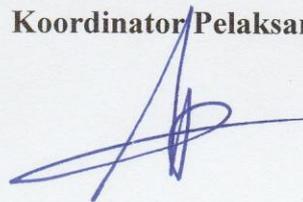
Menyetujui,

 **Kepala Lembaga Pendidikan dan Pelatihan**


Dr. Anna Nurfarhana
NIDN. 0309056101

Jakarta, 31 Mei 2025

Koordinator Pelaksana


Agus Darmawan, M. Kom

NIDN. 0324088703

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas rahmat dan karunia-Nya, pelatihan bagi para Guru Bimbingan dan Konseling (BK) yang diadakan untuk wilayah Kota Administrasi Jakarta Pusat dapat berjalan dengan lancar dan sukses. Pelatihan ini diselenggarakan dengan tujuan untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan kesiapan para guru BK dalam menghadapi dan menangani isu kesehatan mental siswa di lingkungan sekolah.

Tema "Kesehatan Mental Dengan Teknik Cognitive Behavioral Therapy" dipilih karena kami menyadari bahwa peran guru BK sangat vital dalam menciptakan lingkungan yang aman dan nyaman bagi kesehatan mental siswa. Kesehatan mental merupakan aspek penting dalam kehidupan manusia yang sering kali terabaikan. Padahal, gangguan kesehatan mental dapat berdampak signifikan terhadap kualitas hidup individu dan lingkungannya. Dalam beberapa tahun terakhir, perhatian terhadap isu ini semakin meningkat, seiring dengan kesadaran masyarakat akan pentingnya keseimbangan antara kesehatan fisik dan mental.

Para peserta pelatihan diharapkan dapat memperoleh wawasan yang lebih luas terkait Kesehatan Mental Dengan Teknik Cognitive Behavioral Therapy. Dengan keterampilan yang diperoleh, diharapkan para guru BK dapat lebih peka terhadap isu-isu ini dan mampu memberikan bimbingan serta pendampingan yang profesional kepada siswa yang membutuhkan.

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah berperan dalam terlaksananya pelatihan ini, mulai dari penyelenggara, narasumber, hingga seluruh peserta yang dengan antusias mengikuti kegiatan ini. Semoga pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh dapat diterapkan dengan baik, demi menciptakan lingkungan sekolah yang lebih aman, nyaman, dan kesehatan mental yang terjamin.

Akhir kata, kami berharap pelatihan ini dapat menjadi langkah awal dalam membangun kesadaran bersama tentang pentingnya kesehatan mental siswa di sekolah. Semoga kita semua diberi kekuatan untuk terus berkomitmen dalam upaya menjaga kesehatan mental siswa di sekolah, demi masa depan yang lebih baik bagi generasi penerus bangsa.

Jakarta, 31 Mei 2025

Tim Penyusun

DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Judul.....	
LEMBAR PENGESAHAN	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR GAMBAR.....	v
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Gambaran Umum Kegiatan	1
B. Dasar Kegiatan.....	2
C. Jenis Kegiatan	3
D. Maksud dan Tujuan	3
E. Sasaran Kegiatan	4
F. Hasil Yang di Harapkan.....	4
BAB II PELAKSANAAN KEGIATAN	6
A. Pelaksanaan Kegiatan	6
1. Waktu Kegiatan	6
2. Tempat Pelaksanaan	6
3. Bentuk Pelaksanaan	6
4. Panitia Penyelenggara.....	6
5. Pembicara	7
6. Realisasi Jadwal Kegiatan	7
B. Pasca Kegiatan.....	8
C. Hasil Kegiatan	8
BAB III PENUTUP.....	27
A. Kesimpulan.....	27
B. Saran	27
LAMPIRAN – LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2 1 Susunan Nama Panitia Kegiatan Pelatihan.....	6
Tabel 2 2 Nama-Nama Pembicara Kegiatan Pelatihan.....	7
Tabel 2 3 Jadwal Pelaksanaan Pelatihan Ruangan	7

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 2 1 Diagram Sebaran Peserta	8
Gambar 2 2 Diagram Relevansi Materi Pelatihan Dengan Pekerjaan	9
Gambar 2 3 Diagram Kesesuaian Pelatihan dengan Harapan Peserta	9
Gambar 2 4 Diagram Durasi Pelaksanaan	10
Gambar 2 5 Diagram Mengenai Kemampuan Berinteraksi Pembicara Pertama dengan Peserta	10
Gambar 2 6 Diagram Mengenai Kemampuan Pemaparan Materi Oleh Pembicara Pertama	11
Gambar 2 7 Diagram Mengenai Kemampuan Alokasi Waktu Pembicara Pertama.....	11
Gambar 2 8 Diagram Mengenai Kemampuan Pemberian Motivasi dan Feedback Oleh Pembicara Pertama	12
Gambar 2 9 Diagram Mengenai Metode dan Alat Pembelajaran yang Digunakan Pembicara Pertama	12
Gambar 2 10 Diagram Mengenai Kemampuan Memberikan Kesempatan Berpartisipasi Dari Pembicara Pertama.....	13
Gambar 2 11 Diagram Mengenai Kemampuan Pembicara Pertama Menjawab Pertanyaan Pada Pelatihan.....	13
Gambar 2 12 Diagram Mengenai Kemampuan Pemahaman Materi Pembicara Pertama	14
Gambar 2 13 Diagram Mengenai Kemampuan Berinteraksi Pembicara Kedua dengan Peserta.....	14
Gambar 2 14 Diagram Mengenai Kemampuan Pemaparan Materi Oleh Pembicara Kedua	15
Gambar 2 15 Diagram Mengenai Kemampuan Alokasi Waktu Pembicara Kedua	15
Gambar 2 16 Diagram Mengenai Kemampuan Pemberian Motivasi dan Feedback Oleh Pembicara Kedua.....	16
Gambar 2 17 Diagram Mengenai Metode dan Alat Pembelajaran yang Digunakan Pembicara Kedua	16
Gambar 2 18 Diagram Mengenai Kemampuan Memberikan Kesempatan Berpartisipasi Dari Pembicara Kedua	17
Gambar 2 19 Diagram Mengenai Kemampuan Pembicara Kedua Menjawab Pertanyaan.....	17
Gambar 2 20 Diagram Mengenai Kemampuan Pemahaman Materi Pembicara Kedua	18
Gambar 2 21 Diagram Mengenai Kemampuan Berinteraksi Pembicara Ketiga dengan Peserta	18
Gambar 2 22 Diagram Mengenai Kemampuan Pemaparan Materi Oleh Pembicara Ketiga	19
Gambar 2 23 Diagram Mengenai Kemampuan Alokasi Waktu Pembicara Ketiga	19
Gambar 2 24 Diagram Mengenai Kemampuan Pemberian Motivasi dan Feedback Oleh Pembicara Ketiga.....	20
Gambar 2 25 Diagram Mengenai Metode dan Alat Pembelajaran yang Digunakan Pembicara Ketiga	20
Gambar 2 26 Diagram Mengenai Kemampuan Memberikan Kesempatan Berpartisipasi Dari Pembicara Ketiga	21
Gambar 2 27 Diagram Mengenai Kemampuan Pembicara Ketiga Menjawab Pertanyaan Pada Pelatihan.....	21
Gambar 2 28 Diagram Mengenai Kemampuan Pemahaman Materi Pembicara Ketiga.....	22
Gambar 2 29 Diagram Kepuasan atas Kebersihan Toilet Dari Peserta.....	22
Gambar 2 30 Diagram Kepuasan atas Fungsi Sarana	23
Gambar 2 31 Diagram Kepuasan atas Fungsi Prasarana Pelatihan.....	23
Gambar 2 32 Saran dan Masukan Dari Peserta.....	25

BAB I

PENDAHULUAN

A. Gambaran Umum Kegiatan

Pelatihan Bagi Para Guru Bimbingan dan Konseling (BK) dari Wilayah Kota Administrasi Jakarta Pusat merupakan sebuah inisiatif strategis yang diselenggarakan atas kerja sama antara **Persatuan Guru Republik Indonesia (PGRI) Kota Administrasi Jakarta Pusat** dan **Universitas Indraprasta PGRI**. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas layanan Bimbingan dan Konseling yang diberikan oleh para guru BK di sekolah-sekolah jenjang pendidikan dasar dan menengah, terutama dalam menghadapi tantangan perkembangan zaman dan kompleksitas kebutuhan peserta didik.

Layanan BK memegang peranan penting dalam membantu peserta didik mengatasi berbagai persoalan akademik, sosial, emosional, dan psikologis. Di tengah pesatnya kemajuan teknologi dan perubahan sosial yang terjadi saat ini, para guru BK dituntut untuk terus mengembangkan kompetensinya agar dapat memberikan layanan yang lebih profesional, empatik, dan berbasis pada pendekatan ilmiah serta praktik terkini di bidang konseling.

Pelatihan ini dirancang sebagai bentuk penguatan kapasitas bagi para guru BK yang selama ini menjalankan tugas strategisnya di berbagai sekolah negeri dan swasta di wilayah Jakarta Pusat. Dalam kegiatan ini, peserta akan mendapatkan pembekalan yang meliputi penguatan pemahaman teoretis, peningkatan keterampilan praktis, serta pembaruan wawasan mengenai peran guru BK dalam konteks pendidikan abad ke-21.

Secara umum, kegiatan ini mengusung pendekatan **partisipatif, aplikatif, dan reflektif**, di mana peserta tidak hanya menjadi penerima materi, tetapi juga dilibatkan secara aktif dalam diskusi kelompok, studi kasus, dan simulasi layanan BK. Dengan demikian, diharapkan setiap guru BK mampu mengimplementasikan hasil pelatihan secara langsung dalam konteks kerja mereka di sekolah masing-masing.

Materi yang disampaikan dalam pelatihan mencakup berbagai tema penting seperti:

1. Pemahaman dasar kesehatan mental
2. Pengenalan Cognitive Behavioral Therapy (CBT)
3. Teknik dasar CBT
4. Penerapan CBT dalam layanan konseling di sekolah

Kegiatan ini akan dilaksanakan selama beberapa hari secara **tatap muka**, dengan metode pelatihan yang dikombinasikan antara ceramah interaktif, studi kasus, diskusi kelompok, simulasi, serta sesi refleksi bersama. Fasilitator yang terlibat merupakan akademisi, praktisi konseling, dan psikolog pendidikan dari Universitas Indraprasta PGRI dan institusi mitra lainnya.

Dari segi pelaksanaan, kegiatan pelatihan ini juga memiliki dimensi jangka panjang, di mana hasil kegiatan akan ditindaklanjuti dengan pembentukan **komunitas belajar profesional (*professional learning community*)** bagi guru BK. Komunitas ini akan menjadi forum lanjutan untuk berbagi praktik baik, saling mendukung, dan meningkatkan keberlanjutan dampak dari pelatihan.

Melalui kerja sama antara PGRI dan Universitas Indraprasta PGRI, pelatihan ini juga menjadi bagian dari komitmen bersama dalam meningkatkan mutu pendidikan, menciptakan sekolah yang ramah dan suportif terhadap peserta didik, serta memperkuat kualitas layanan pendidikan yang responsif terhadap tantangan sosial dan psikologis masa kini.

Kegiatan ini bukan sekadar pelatihan teknis, tetapi juga merupakan bagian dari **gerakan pembaruan pendidikan**, di mana guru BK diposisikan sebagai mitra utama dalam membentuk generasi muda yang sehat secara emosional, matang secara sosial, dan siap menghadapi tantangan hidup ke depan.

Dengan terselenggaranya kegiatan ini, diharapkan terjadi peningkatan kualitas layanan BK di satuan pendidikan, terbentuknya jejaring kerja yang kuat antar guru BK, serta terciptanya sistem pendampingan siswa yang lebih efektif, profesional, dan berkelanjutan.

B. Dasar Kegiatan

Adapun dasar kegiatan sebagai berikut :

1. Undang-Undang Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
2. SK Rektor atas pendirian Lembaga Pendidikan dan Pelatihan no. 06/R/UNINDRA/I/2017
3. Surat kepala Lembaga Pendidikan dan Pelatihan Universitas Indraprasta PGRI Nomor 033/SPeng/DIKLAT/UNINDRA/V/2025
4. Surat Tugas Suku Dinas Pendidikan Wilayah I Kota Administrasi Jakarta Pusat Nomor 221/KG.11.00

C. Jenis Kegiatan

Kegiatan yang dilaksanakan merupakan pelatihan peningkatan kompetensi bagi guru Bimbingan dan Konseling (BK) dari wilayah Kota Administrasi Jakarta Pusat. Pelatihan ini dirancang dalam bentuk workshop interaktif yang memadukan penyampaian materi tematik, diskusi, studi kasus, serta simulasi praktik konseling. Materi yang diberikan difokuskan pada pemahaman dasar kesehatan mental, pengenalan *Cognitive Behavioral Therapy* (CBT), Teknik dasar CBT, penerapan CBT dalam layanan konseling di sekolah, prakterk dan simulasi serta rencana tindak lanjut. Narasumber berasal dari kalangan akademisi dan praktisi profesional yang berpengalaman dalam bidang bimbingan dan konseling. Kegiatan ini juga memberikan sertifikat partisipasi kepada peserta sebagai bentuk penghargaan atas keikutsertaan dan peningkatan kompetensi mereka.

D. Maksud dan Tujuan

Dasar kegiatan pelatihan bagi para guru Bimbingan dan Konseling (BK) dengan tema "**Kesehatan Mental Dengan Teknik Cognitive Behavioral Therapy**" yang diselenggarakan oleh Universitas Indraprasta PGRI ini dimaksudkan sebagai upaya peningkatan kapasitas dan kompetensi profesional guru Bimbingan dan Konseling (BK) dalam memberikan layanan konseling yang responsif dan efektif terhadap permasalahan kesehatan mental peserta didik, khususnya melalui pendekatan Cognitive Behavioral Therapy (CBT) yang berbasis ilmiah dan praktis.. Adapun tujuan dari pelatihan ini adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan pemahaman guru BK tentang pentingnya menjaga dan menangani kesehatan mental peserta didik secara holistik.
2. Membekali guru BK dengan pengetahuan dasar mengenai prinsip-prinsip dan teknik dalam Cognitive Behavioral Therapy (CBT).
3. Mengembangkan keterampilan praktis guru BK dalam mengidentifikasi masalah psikologis siswa serta menerapkan intervensi CBT secara tepat dalam sesi konseling.
4. Mendorong penerapan CBT dalam layanan konseling di sekolah sebagai pendekatan preventif dan kuratif terhadap masalah emosional, perilaku, dan sosial peserta didik.
5. Membangun jejaring profesional antar guru BK di wilayah Jakarta Pusat untuk saling berbagi praktik baik dan pengalaman dalam menangani kasus siswa berbasis pendekatan CBT.

E. Sasaran Kegiatan

Sasaran dari kegiatan pelatihan ini adalah para guru Bimbingan dan Konseling (BK) yang bertugas di berbagai sekolah di wilayah Kota Administrasi Jakarta Pusat. Secara spesifik, sasaran kegiatan ini adalah pada **Guru Bimbingan dan Konseling (BK)** Sekolah Menengah Atas dan Sekolah Menengah Kejuruan dengan alasan sebagai berikut:

1. Guru BK merupakan ujung tombak dalam memberikan layanan konseling individu maupun kelompok kepada peserta didik yang mengalami permasalahan pribadi, sosial, maupun emosional. Mereka adalah pihak yang paling dekat dan relevan dalam menangani isu-isu kesehatan mental di lingkungan sekolah.
2. Sebagai tenaga pendidik yang memang memiliki latar belakang pendidikan khusus dalam psikologi pendidikan dan konseling, guru BK sudah memiliki dasar keilmuan yang memadai untuk memahami dan mengimplementasikan teknik-teknik konseling seperti Cognitive Behavioral Therapy (CBT).
3. Guru BK sering kali menjadi tempat pertama siswa mengadu ketika mengalami tekanan mental, kecemasan, depresi, konflik dengan teman atau keluarga, dan sebagainya. Mereka membutuhkan alat atau pendekatan ilmiah seperti CBT untuk merespons situasi tersebut secara profesional.
4. Banyak kasus kesehatan mental pada siswa yang tidak tertangani dengan baik karena kurangnya keterampilan teknis dalam pendekatan konseling. Dengan membekali guru BK dengan teknik CBT, maka intervensi bisa dilakukan lebih cepat, terarah, dan berbasis bukti.
5. Guru BK berperan penting dalam menciptakan lingkungan sekolah yang sehat secara psikologis. Mereka tidak hanya menangani masalah, tetapi juga dapat mengedukasi warga sekolah tentang pentingnya kesehatan mental dan menjadi agen perubahan dalam membangun budaya peduli psikososial.

F. Hasil yang di Harapkan

Hasil yang diharapkan dalam pelatihan ini adalah:

1. Meningkatnya Pengetahuan dan Pemahaman Guru BK. Guru BK memahami konsep dasar kesehatan mental, isu-isu psikologis yang umum dialami siswa, serta prinsip dan mekanisme kerja Cognitive Behavioral Therapy (CBT) dalam konteks pendidikan.
2. Terlampauinya Gap Keterampilan dalam Teknik Konseling. Guru BK memiliki keterampilan dasar dalam mengidentifikasi pikiran negatif, distorsi kognitif, dan

perilaku bermasalah siswa, serta mampu menerapkan intervensi CBT secara bertahap dan terstruktur.

3. Penerapan CBT dalam Layanan Konseling di Sekolah. Guru BK dapat mengintegrasikan teknik-teknik CBT ke dalam praktik konseling sehari-hari di sekolah, baik secara individual maupun kelompok.
4. Meningkatnya Kualitas Layanan Bimbingan dan Konseling. Guru BK dari berbagai sekolah di Jakarta Pusat dapat saling berbagi praktik baik dan pengalaman dalam menerapkan CBT melalui forum diskusi, MGMP, atau pertemuan rutin.
5. Adanya Rencana Tindak Lanjut (RTL) yang Konkret. Setiap peserta pelatihan menyusun rencana implementasi nyata di sekolah masing-masing untuk mempraktikkan teknik CBT dalam menangani kasus siswa.

BAB II PELAKSANAAN KEGIATAN

A. Pelaksanaan Kegiatan

1. Waktu Kegiatan

Kegiatan pelatihan bagi guru Bimbingan dan Konseling yang dilaksanakan pada hari Rabu, 21 Mei 2025 Pukul 08.00 s.d. 16.00 WIB kegiatan pembelajaran Via Luring.

2. Tempat Pelaksanaan

Kegiatan pelatihan ini dilaksanakan di Gedung Pertemuan Diklat Unindra Jl. Harapan, Kelurahan Rangkapan Jaya kecamatan Pancoran Mas, Kota Depok, Jawa Barat.

3. Bentuk Pelaksanaan

Kegiatan pelatihan bagi para guru yang dilaksanakan dalam bentuk teori dan praktek dengan metode praktikum, studi kasus, tanya jawab berdasarkan materi yang disampaikan pembicara.

4. Panitia Penyelenggara

Kegiatan pelatihan bagi guru BK diselenggarakan oleh Lembaga Pendidikan dan pelatihan dengan PGRI dengan panita sebagai berikut:

Tabel 2 1 Susunan Nama Panitia Kegiatan Pelatihan

No.	Nama	Keterangan
1.	Dr. Anna Nurfarhana	Kepala Lembaga Pendidikan dan Pelatihan
2.	Dr. Hendro Prasetyono	Sekretaris Lembaga Pendidikan dan Pelatihan
3.	Ahmad Nasobandi	Kabag. TU LPP
4.	Agus Darmawan	Koordinator Pelaksana
5.	Wening Estiningsih	Pelaksana Kegiatan
6.	Anita Ria	Pelaksana Kegiatan
7.	Lintang Pradana	Pelaksana Kegiatan
8.	Rohyati	Pelaksana Kegiatan

Sumber : Surat Keputusan dan Surat Tugas Lembaga

5. Pembicara

Pembicara merupakan Dosen BK Universitas Indraprasta PGRI dan praktisi berpengalaman yang memiliki tugas sesuai standar dan etika yang ada di Universitas Indraprasta PGRI. Adapun nama-nama Pembicara sebagai berikut :

Tabel 2 2 Nama-Nama Pembicara Kegiatan Pelatihan

No.	Nama	Asal Instansi
1.	Sabrina Dachmiati, M.Pd., Kons.	Universitas Indraprasta PGRI
2.	Hengki Satrianta, M.Pd., Kons.	Universitas Indraprasta PGRI
3.	Evi Fitriyanti, M.Pd., Kons.	Universitas Indraprasta PGRI

Sumber : Surat Tugas Pembicara Pelatihan

6. Realisasi Jadwal Kegiatan

Tabel 2 3 Jadwal Pelaksanaan Pelatihan Ruangan

No	Waktu	Mata Acara	Keterangan
1	08.00 - 08.30	Registrasi Peserta	Tim LPP & Peserta
2	08.30 – 08.45	Pembukaan dan sambutan Kepala Sudin Pendidikan Wilayah I Jakarta Pusat	Bambang Eko Prabowo., S.STP., M.Si Dr. H. Adi Dasmin Dr. Irwan Agus., MM.Si
		Kepala Sudin Pendidikan Wilayah II Jakarta Pusat	
		Ketua PGRI Provinsi DKI Jakarta Wakil Rektor I Bidang Akademik Unindra	
3	09.00 – 12.00	Pemberian Materi Kesehatan Mental	Tutor/Pengajar
4	12.00 - 13.00	ISHOMA	Tim LPP dan Pengajar
5	13.00 – 13.00	Pemberian Materi Kesehatan Mental dengan teknik <i>Cognitive Behavioral Therapy</i> (CBT)	Tutor/Pengajar
6	15.00 - 16.00	Penutup dan Ramah tamah	Tim LPP dan Pengajar

B. Pasca Pelaksanaan

1. Panitia pelaksana melaksanakan rapat evaluasi kegiatan pelatihan yang dilaksanakan setelah kegiatan penutupan berakhir bersama pembicara, dalam hasil rapat diperoleh masukan atas hasil pelaksanaan kegiatan pelatihan dari pembicara yang hadir dalam acara sehingga mendapatkan pengambilan suatu keputusan demi pengendalian mutu dalam suatu kegiatan
2. Koordinator secara informal menyampaikan hasil kegiatan kepada sekretaris lembaga pendidikan dan pelatihan.
3. Sertifikat diberikan secara luring kepada seluruh peserta.
4. Panitia menyusun laporan kegiatan pelatihan secara rinci mulai dari tahapan persiapan, pelaksanaan, dan pasca pelaksanaan sesuai sistematika laporan kegiatan
5. Panitia mengadakan rapat akhir sebagai pertanggungjawaban hasil kinerja kepada kepala dan sekretaris lembaga pendidikan dan pelatihan secara luring
6. Menyerahkan laporan pertanggungjawaban dalam bentuk hardcover kepada lembaga pendidikan dan pelatihan.

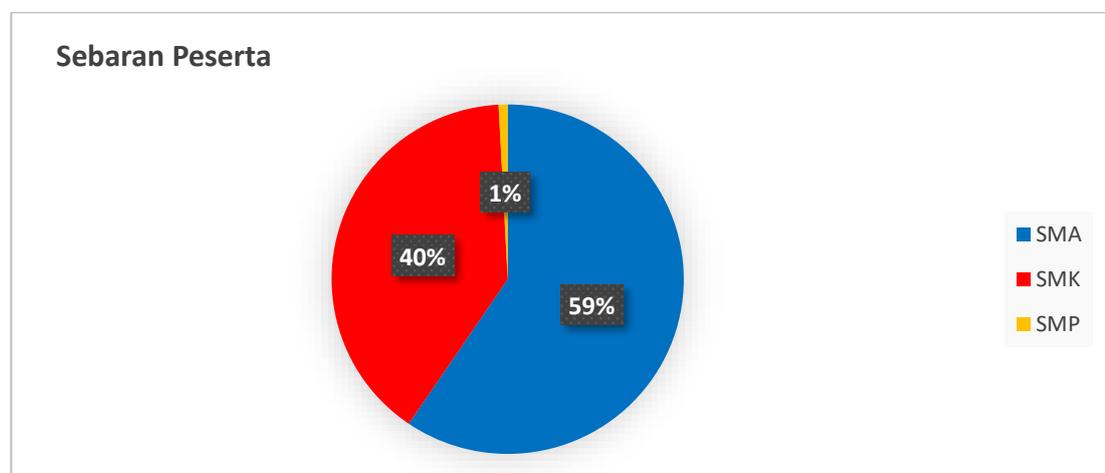
C. Hasil Kegiatan

Berdasarkan hasil analisis kegiatan maka dapat dilaporkan dan dievaluasi sebagai berikut:

1. Dari sisi peserta

Hasil kegiatan dari sisi peserta dapat terlihat dari hasil *google form* yang dapat dilihat di bawah ini dengan peserta yang mengisi sebanyak 44 orang.

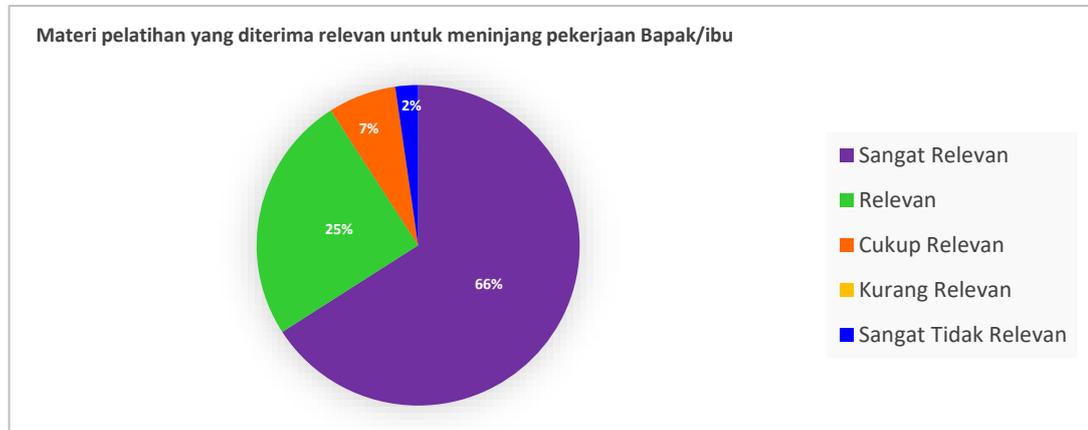
Sebaran peserta



Gambar 2 1 Diagram Sebaran Peserta

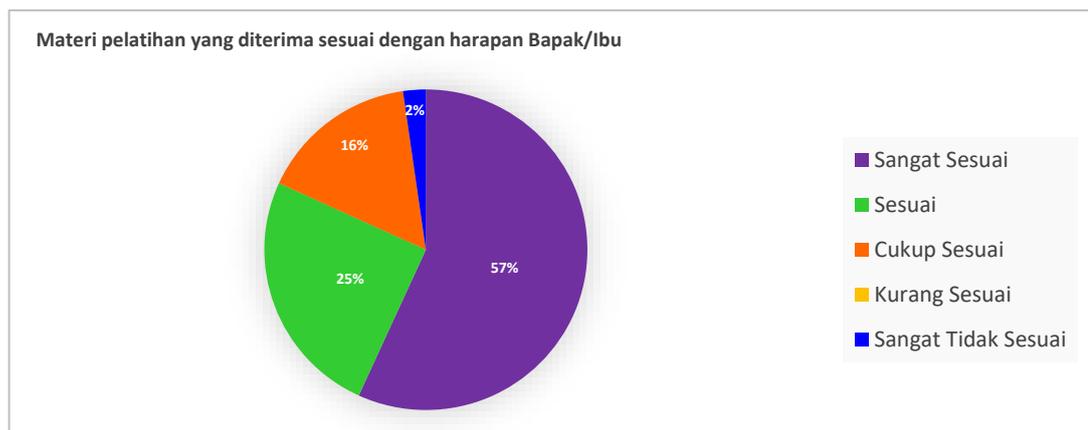
Gambar 2.1. ini menunjukkan diagram mengenai sebaran peserta pada pelatihan ini yaitu 59% merupakan guru BK dari Sekolah Menengah Atas, 40% merupakan guru BK dari Sekolah Menengah Kejuruan dan selebihnya 1% dari Sekolah Menengah Pertama.

Penilaian Program Pelatihan



Gambar 2 2 Diagram Relevansi Materi Pelatihan Dengan Pekerjaan

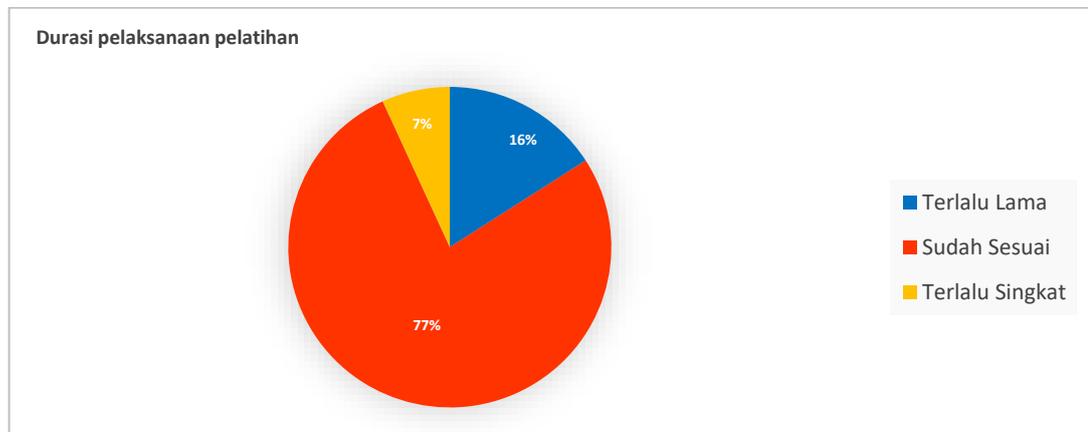
Gambar 2.2. mengenai relevansi yang dilakukan kepada peserta pelatihan didominasi oleh respon peserta akan pilihan jawaban sangat relevan 66% (29 peserta), 25% (11 peserta) menjawab relevan, 7% (3 peserta) menjawab cukup relevan dan 2% (1 peserta) menjawab sangat tidak relevan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pada pelatihan ini hampir seluruh peserta mempunyai penilaian positif bahwa pelatihan ini relevan dengan pekerjaan meskipun ada 1 peserta yang menyatakan materi pelatihan sangat tidak relevan dengan pekerjaannya.



Gambar 2 3 Diagram Kesesuaian Pelatihan dengan Harapan Peserta

Gambar 2.3. mengenai kesesuaian pelatihan dengan harapan peserta masih di dominasi oleh respon peserta akan pilihan jawaban sangat sesuai sebesar 57% (34 peserta), sesuai 25% (11 peserta), 16% (7 peserta) cukup sesuai dan 2% (1 peserta) memilih jawaban sangat tidak sesuai. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa

pada pelatihan ini seluruh peserta menyatakan pelatihan ini sesuai dengan dengan harapan dari peserta meskipun ada 1 peserta yang sangat tidak setuju dengan pernyataan ini.



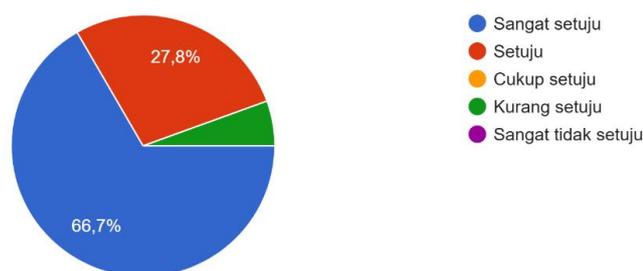
Gambar 2 4 Diagram Durasi Pelaksanaan

Gambar 2.4. mengenai durasi pelaksanaan pelatihan terbagi menjadi 3 pilihan yaitu sudah sesuai 77% (34 peserta), terlalu lama 16% (7 peserta) dan terlalu singkat 7% (3 peserta). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pada pelatihan ini durasi pelatihan sudah sesuai dengan dominasi jawaban ada pada sudah sesuai.

Penilaian atas Pembicara

Penilaian Pembicara Pertama Ibu Sabrina Dachmiati, M.Pd., Kons.

1. Berinteraksi dengan peserta
18 jawaban

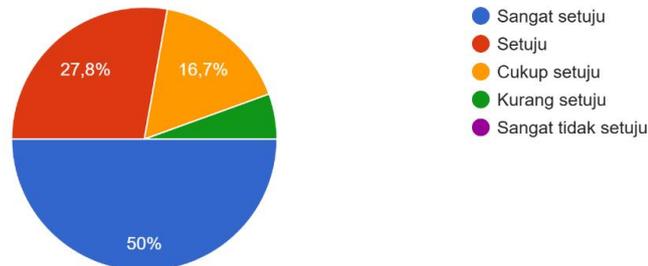


Gambar 2 5 Diagram Mengenai Kemampuan Berinteraksi Pembicara Pertama dengan Peserta

Gambar 2.5. merupakan penilaian mengenai Interaksi Pembicara Pertama dengan peserta pelatihan terbagi menjadi 3 pilihan, sangat setuju sebesar 66,7% (12 peserta), setuju sebesar 27,8% (5 peserta) dan 5,6% (1 peserta) memilih jawaban sangat cukup setuju. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Pembicara Pertama

memiliki interaksi yang baik dengan peserta karena jawaban dari keseluruhan peserta adalah positif. .

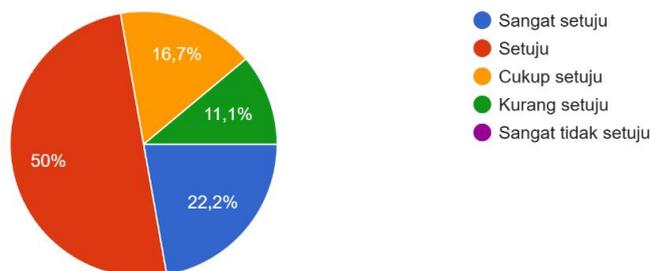
2. Pemaparan jelas dan mudah dipahami
18 jawaban



Gambar 2 6 Diagram Mengenai Kemampuan Pemaparan Materi Oleh Pembicara Pertama

Gambar 2.6. merupakan penilaian mengenai kemampuan Pembicara Pertama dalam memaparkan materi yang jelas dan mudah dipahami terbagi menjadi 4 pilihan, sangat setuju sebesar 50% (9 peserta), setuju sebesar 27,8% (5 peserta), 16,7% (3 peserta memilih jawaban cukup setuju dan 5,6% (1 peserta) memilih jawaban kurang setuju. Dapat disimpulkan bahwa kemampuan Pembicara Pertama dalam memaparkan materi mendapatkan nilai positif dengan banyak peserta yang memilih sangat setuju dengan pernyataan ini meskipun ada 1 peserta yang kurang setuju dengan pernyataan ini.

3. Mampu mengalokasikan waktu
18 jawaban



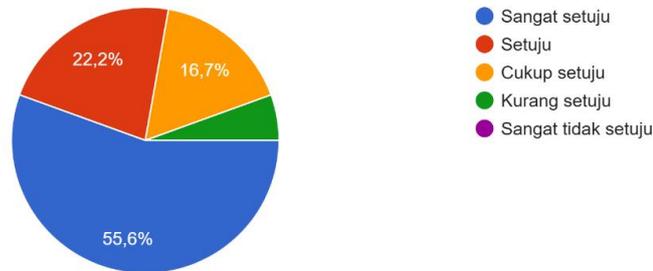
Gambar 2 7 Diagram Mengenai Kemampuan Alokasi Waktu Pembicara Pertama

Gambar 2.7. merupakan penilaian mengenai kemampuan Pembicara Pertama mengalokasikan waktu dalam pelatihan terbagi menjadi 4 pilihan yaitu: setuju sebesar 50% (9 peserta), sangat setuju sebesar 22,2% (4 peserta), cukup setuju 16,7% (3 peserta) dan 11,1% (2 peserta) memilih kurang setuju. Dengan demikian, dapat

disimpulkan bahwa kemampuan Pembicara Pertama mengalokasikan waktu dalam pelatihan adalah sangat baik meskipun ada 2 peserta yang kurang setuju dengan pernyataan ini.

4. Memberikan motivasi dan feedback

18 jawaban

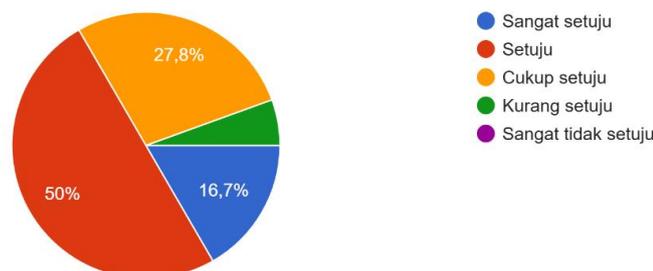


Gambar 2 8 Diagram Mengenai Kemampuan Pemberian Motivasi dan Feedback Oleh Pembicara Pertama

Gambar 2.8. merupakan penilaian mengenai kemampuan Pembicara pertama dalam memberikan motivasi dan feedback kepada peserta pelatihan terbagi menjadi 4 pilihan, sangat setuju sebesar 55,6% (10 peserta), setuju sebesar 22,2% (4 peserta), 16,7% (3 peserta memilih jawaban cukup setuju dan 5,6% (1 peserta) memilih jawaban kurang setuju. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kemampuan Pembicara Pertama dalam memberikan motivasi dan feedback kepada peserta adalah sangat baik meskipun ada 1 peserta yang kurang setuju dengan pernyataan ini.

5. Metode dan alat pembelajaran

18 jawaban

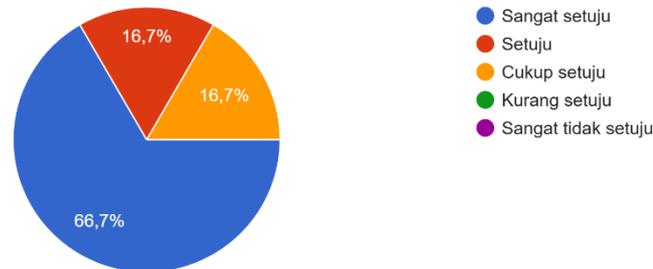


Gambar 2 9 Diagram Mengenai Metode dan Alat Pembelajaran yang Digunakan Pembicara Pertama

Gambar 2.9. merupakan penilaian mengenai metode dan alat pembelajaran yang digunakan oleh Pembicara Pertama dalam pelatihan menjadi 4 pilihan yaitu: setuju sebesar 50% (9 peserta), cukup setuju sebesar 27,8% (5 peserta), sangat setuju 16,7% (3 peserta) dan 5,6% (1 peserta) memilih kurang setuju. Dengan demikian dapat

disimpulkan bahwa peserta setuju intruktur pertama menggunakan metode dan alat pembelajaran yang menarik dalam pelatihan meskipun ada 1 peserta yang kurang setuju dengan pernyataan ini.

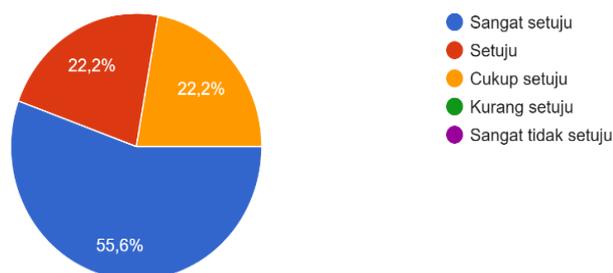
6. Memberikan kesempatan berpartisipasi
18 jawaban



Gambar 2 10 Diagram Mengenai Kemampuan Memberikan Kesempatan Berpartisipasi Dari Pembicara Pertama

Gambar 2.10. merupakan penilaian mengenai Pembicara Pertama dalam memberikan kesempatan kepada peserta untuk berpartisipasi dalam pelatihan terbagi menjadi 3 pilihan, sangat setuju sebesar 66,7% (12 peserta), setuju sebesar 16,7% (3 peserta) dan 16,7% (3 peserta) memilih jawaban cukup setuju. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kemampuan Pembicara Pertama dalam memberikan kesempatan kepada peserta untuk berpartisipasi sudah sangat baik

7. Menjawab pertanyaan dengan benar dan jelas
18 jawaban



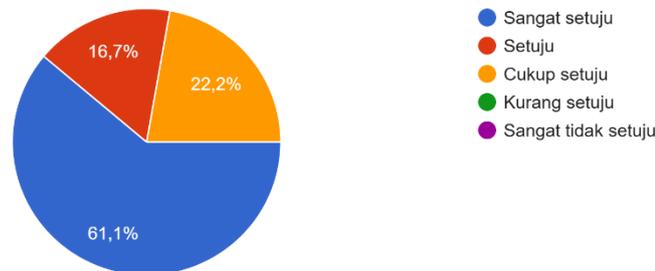
Gambar 2 11 Diagram Mengenai Kemampuan Pembicara Pertama Menjawab Pertanyaan Pada Pelatihan

Gambar 2.11. merupakan penilaian mengenai kemampuan Pembicara Pertama dalam menjawab pertanyaan dari peserta pelatihan terbagi menjadi 3 pilihan, sangat setuju sebesar 55,6% (10 peserta), setuju sebesar 22,2% (4 peserta) dan 22,2% (4 peserta) memilih jawaban cukup setuju. Dengan melihat diagram di atas dapat terlihat

bahwa dalam pelatihan Pembicara Pertama dapat menjawab pertanyaan dengan benar dan jelas yang dapat dipahami oleh peserta.

8. Memahami materi

18 jawaban



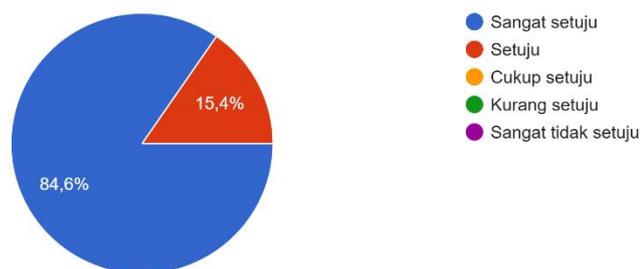
Gambar 2 12 Diagram Mengenai Kemampuan Pemahaman Materi Pembicara Pertama

Gambar 2.12. merupakan penilaian mengenai Pembicara Pertama dalam pemahaman materi pelatihan masih didominasi dengan 3 pilihan, sangat setuju sebesar 61,1% (11 peserta), setuju sebesar 22,2% (4 peserta) dan 16,7% (3 peserta) memilih jawaban cukup setuju. Berdasarkan penjelasan sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa Pembicara Pertama mempunyai pemahaman yang sangat baik mengenai materi pelatihan yang diberikan.

Penilaian Pembicara Kedua Bapak Hengki Satrianta, M.Pd., Kons.

1. Berinteraksi dengan peserta

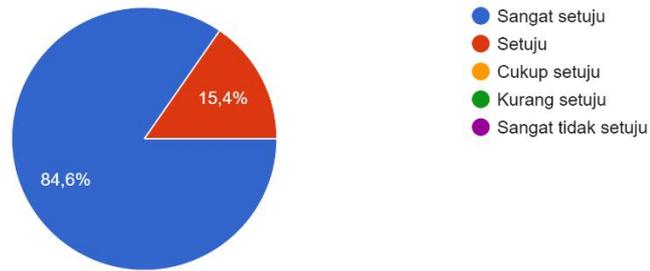
13 jawaban



Gambar 2 13 Diagram Mengenai Kemampuan Berinteraksi Pembicara Kedua dengan Peserta

Gambar 2.13. merupakan penilaian mengenai Interaksi Pembicara Kedua dengan peserta pelatihan didominasi dengan pilihan jawaban sangat setuju 84,6% (11 peserta), dan setuju 15,4% (2 peserta). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Pembicara Kedua memiliki interaksi yang sangat baik dengan peserta dengan tingginya persentase peserta yang memilih sangat setuju dengan pernyataan ini.

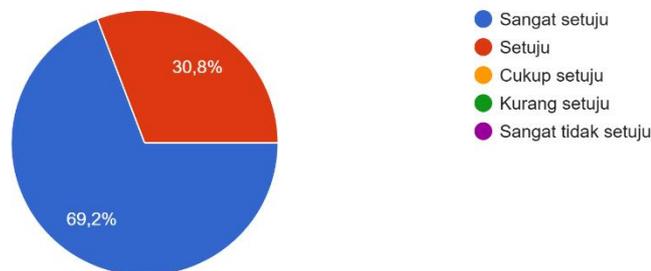
2. Pemaparan jelas dan mudah dipahami
13 jawaban



Gambar 2 14 Diagram Mengenai Kemampuan Pemaparan Materi Oleh Pembicara Kedua

Gambar 2.14. merupakan penilaian mengenai kemampuan Pembicara Kedua dalam memaparkan materi yang jelas dan mudah dipahami terbagi menjadi 2 pilihan jawaban yaitu sangat setuju 84,6% (11 peserta), dan setuju 15,4% (2 peserta). Pemaparan materi dari Pembicara Kedua dapat dikatakan sangat baik karena seluruh jawaban peserta bersifat positif terhadap Pembicara.

3. Mampu mengalokasikan waktu
13 jawaban

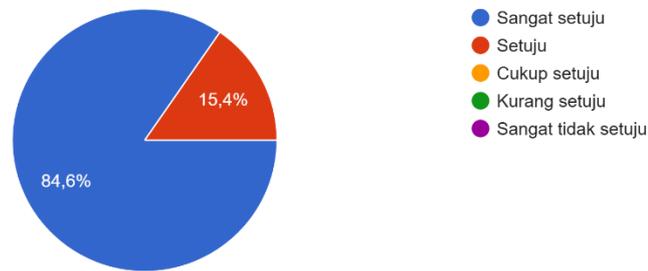


Gambar 2 15 Diagram Mengenai Kemampuan Alokasi Waktu Pembicara Kedua

Gambar 2.15. merupakan penilaian mengenai kemampuan Pembicara Kedua mengalokasikan waktu dalam pelatihan juga masih didominasi dengan pilihan jawaban sangat setuju 69,2% (9 peserta), dan setuju 30,8% (4 peserta). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kemampuan Pembicara Kedua mengalokasikan waktu dalam pelatihan sudah sangat baik.

4. Memberikan motivasi dan feedback

13 jawaban

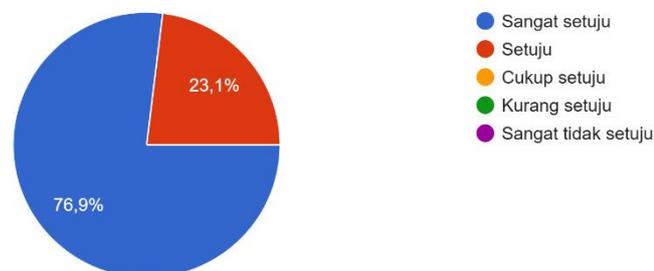


Gambar 2 16 Diagram Mengenai Kemampuan Pemberian Motivasi dan Feedback Oleh Pembicara Kedua

Gambar 2.16. merupakan penilaian mengenai kemampuan Pembicara Kedua dalam memberikan motivasi dan feedback kepada peserta pelatihan terbagi menjadi 2 pilihan jawaban yaitu sangat setuju 84,6% (11 peserta), dan setuju 15,4% (2 peserta). Dapat disimpulkan bahwa kemampuan dalam memberikan motivasi dan feedback kepada peserta dari Pembicara Kedua adalah sangat baik.

5. Metode dan alat pembelajaran

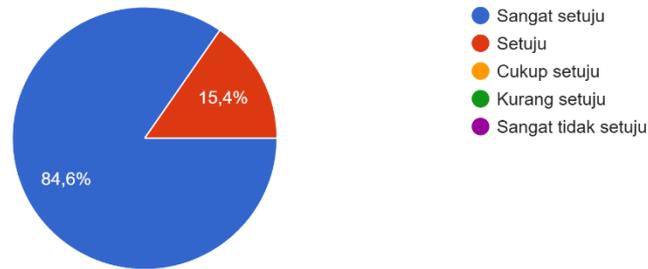
13 jawaban



Gambar 2 17 Diagram Mengenai Metode dan Alat Pembelajaran yang Digunakan Pembicara Kedua

Gambar 2.17. merupakan penilaian mengenai metode dan alat pembelajaran yang digunakan oleh Pembicara Kedua dalam pelatihan menjadi 2 pilihan yang sama besar yaitu, sangat setuju 76,9% (10 peserta), dan setuju 23,1% (3 peserta). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa peserta setuju instruktur kedua menggunakan metode dan alat pembelajaran yang menarik dalam pelatihan ini.

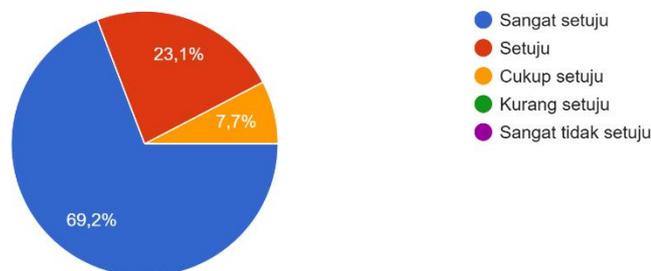
6. Memberikan kesempatan berpartisipasi
13 jawaban



Gambar 2 18 Diagram Mengenai Kemampuan Memberikan Kesempatan Berpartisipasi Dari Pembicara Kedua

Gambar 2.18. merupakan penilaian mengenai Pembicara Kedua dalam memberikan kesempatan kepada peserta untuk berpartisipasi dalam pelatihan terbagi menjadi 2 pilihan didominasi oleh sangat setuju 84,6% (11 peserta), dan setuju 15,4% (2 peserta). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa peserta menganggap bahwa kemampuan Pembicara Kedua dalam memberikan kesempatan kepada peserta untuk berpartisipasi sudah sangat baik.

7. Menjawab pertanyaan dengan benar dan jelas
13 jawaban

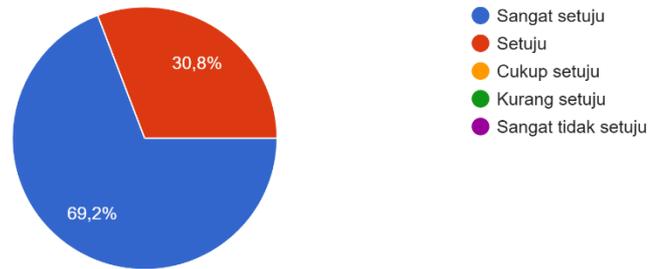


Gambar 2 19 Diagram Mengenai Kemampuan Pembicara Kedua Menjawab Pertanyaan

Gambar 2.19. merupakan penilaian mengenai kemampuan Pembicara Kedua dalam menjawab pertanyaan dari peserta pelatihan terbagi menjadi 3 pilihan yang didominasi oleh sangat setuju 69,2% (9 peserta), setuju 23,1% (3 peserta), dan cukup setuju 7,7% (1 peserta). Dengan melihat diagram di atas dapat terlihat bahwa dalam pelatihan Pembicara Kedua dapat menjawab pertanyaan dengan benar dan jelas yang dapat dipahami oleh peserta.

8. Memahami materi

13 jawaban



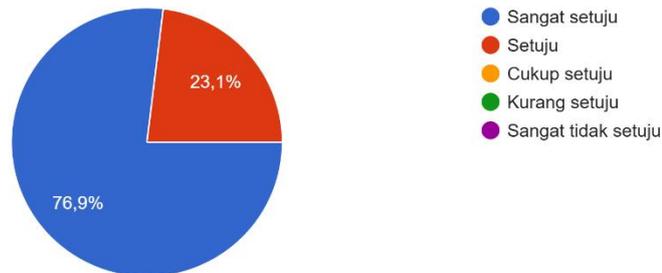
Gambar 2 20 Diagram Mengenai Kemampuan Pemahaman Materi Pembicara Kedua

Gambar 2.20. merupakan penilaian mengenai Pembicara Kedua dalam pemahaman materi pelatihan masih didominasi dengan pilihan jawaban sangat setuju 69,2% (9 peserta), dan setuju 30,8% (4 peserta). Berdasarkan penjelasan diagram sebelumnya dapat disimpulkan bahwa Pembicara Kedua mempunyai pemahaman yang sangat baik mengenai materi pelatihan.

Penilaian Pembicara Ketiga Ibu Evi Fitriyanti, M.Pd., Kons.

1. Berinteraksi dengan peserta

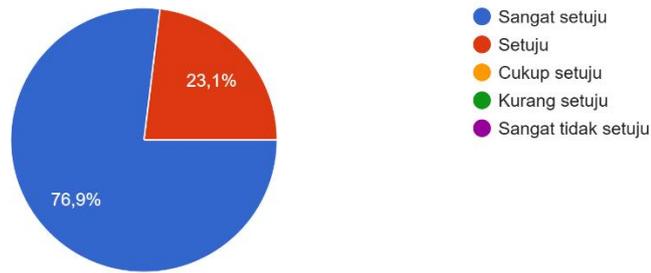
13 jawaban



Gambar 2 21 Diagram Mengenai Kemampuan Berinteraksi Pembicara Ketiga dengan Peserta

Gambar 2.21. merupakan penilaian mengenai Interaksi Pembicara Ketiga dengan peserta pelatihan terbagi menjadi 2 pilihan jawaban yaitu sangat setuju 76,9% (10 peserta), dan setuju 23,1% (3 peserta). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Pembicara Ketiga memiliki interaksi yang sangat baik dengan peserta, sehingga peserta hanya memilih pilihan jawaban positif yaitu sangat setuju dan setuju.

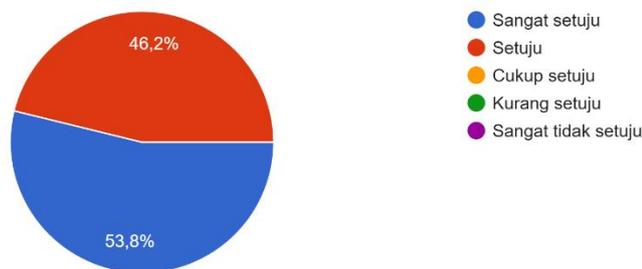
2. Pemaparan jelas dan mudah dipahami
13 jawaban



Gambar 2 22 Diagram Mengenai Kemampuan Pemaparan Materi Oleh Pembicara Ketiga

Gambar 2.22. merupakan penilaian mengenai kemampuan Pembicara Ketiga dalam memaparkan materi yang jelas dan mudah dipahami terbagi menjadi 2 pilihan yaitu: sangat setuju 76,9% (10 peserta), dan setuju 23,1% (3 peserta). Dapat disimpulkan bahwa kemampuan Pembicara Ketiga dalam memaparkan materi sangat baik karena mendapatkan nilai positif dengan banyak peserta yang memilih sangat setuju dengan pernyataan ini.

3. Mampu mengalokasikan waktu
13 jawaban

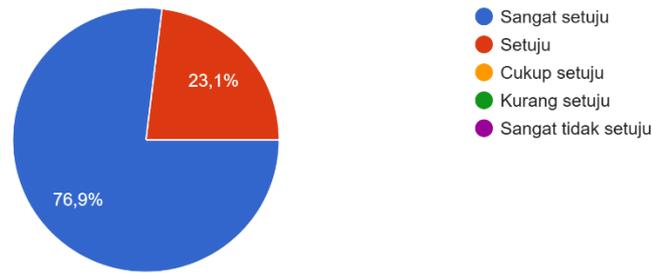


Gambar 2 23 Diagram Mengenai Kemampuan Alokasi Waktu Pembicara Ketiga

Gambar 2.23. merupakan penilaian mengenai kemampuan Pembicara Ketiga mengalokasikan waktu dalam pelatihan terbagi menjadi 2 pilihan, setuju sangat setuju 53,8% (7 peserta), dan setuju 46,2% (6 peserta). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kemampuan Pembicara Ketiga mengalokasikan waktu dalam pelatihan adalah baik.

4. Memberikan motivasi dan feedback

13 jawaban

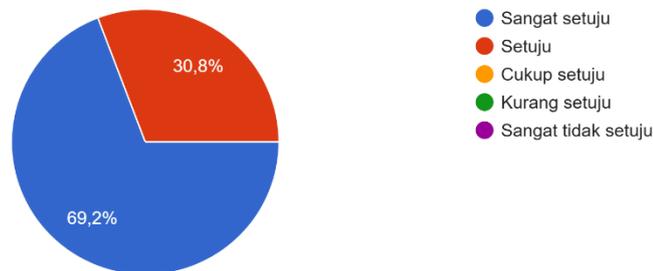


Gambar 2 24 Diagram Mengenai Kemampuan Pemberian Motivasi dan Feedback Oleh Pembicara Ketiga

Gambar 2.24. merupakan penilaian mengenai kemampuan Pembicara Ketiga dalam memberikan motivasi dan feedback kepada peserta pelatihan terbagi menjadi 2 pilihan yaitu: sangat setuju 76,9% (10 peserta), dan setuju 23,1% (3 peserta). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kemampuan Pembicara Ketiga dalam memberikan motivasi dan feedback kepada peserta adalah sangat baik.

5. Metode dan alat pembelajaran

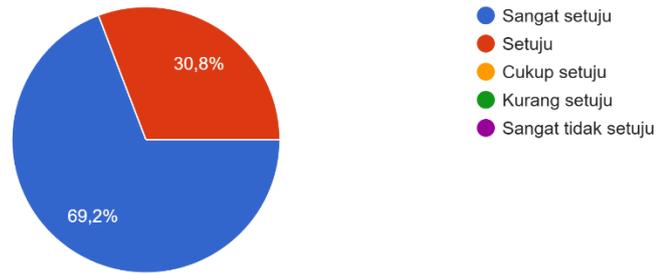
13 jawaban



Gambar 2 25 Diagram Mengenai Metode dan Alat Pembelajaran yang Digunakan Pembicara Ketiga

Gambar 2.25. merupakan penilaian mengenai metode dan alat pembelajaran yang digunakan oleh Pembicara Ketiga dalam pelatihan menjadi 2 pilihan yaitu: sangat setuju 69,2% (9 peserta), dan setuju 30,8% (4 peserta). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa peserta setuju instruktur Ketiga menggunakan metode dan alat pembelajaran yang menarik dalam pelatihan

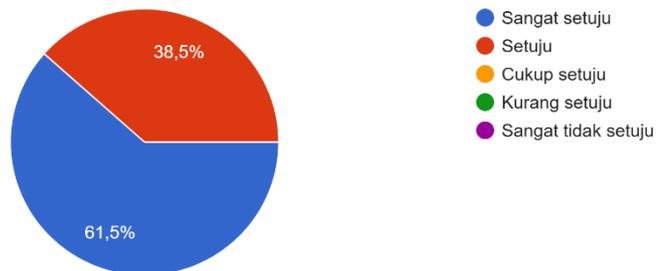
6. Memberikan kesempatan berpartisipasi
13 jawaban



Gambar 2 26 Diagram Mengenai Kemampuan Memberikan Kesempatan Berpartisipasi Dari Pembicara Ketiga

Gambar 2.26. merupakan penilaian mengenai Pembicara Ketiga dalam memberikan kesempatan kepada peserta untuk berpartisipasi dalam pelatihan terbagi menjadi 2 pilihan yaitu: sangat setuju 69,2% (9 peserta), dan setuju 30,8% (4 peserta). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kemampuan Pembicara Ketiga dalam memberikan kesempatan kepada peserta untuk berpartisipasi sudah sangat baik.

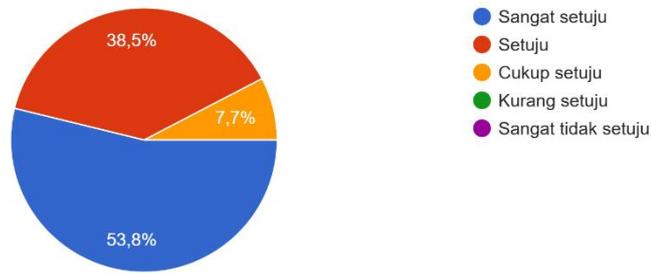
7. Menjawab pertanyaan dengan benar dan jelas
13 jawaban



Gambar 2 27 Diagram Mengenai Kemampuan Pembicara Ketiga Menjawab Pertanyaan Pada Pelatihan

Gambar 2.27. merupakan penilaian mengenai kemampuan Pembicara Ketiga dalam menjawab pertanyaan dari peserta pelatihan terbagi menjadi 2 pilihan yang didominasi oleh sangat setuju 61,5% (8 peserta), dan setuju 38,5% (5 peserta). Dengan melihat diagram di atas dapat terlihat bahwa dalam pelatihan Pembicara Ketiga dapat menjawab pertanyaan dengan benar dan jelas yang dapat dipahami oleh peserta.

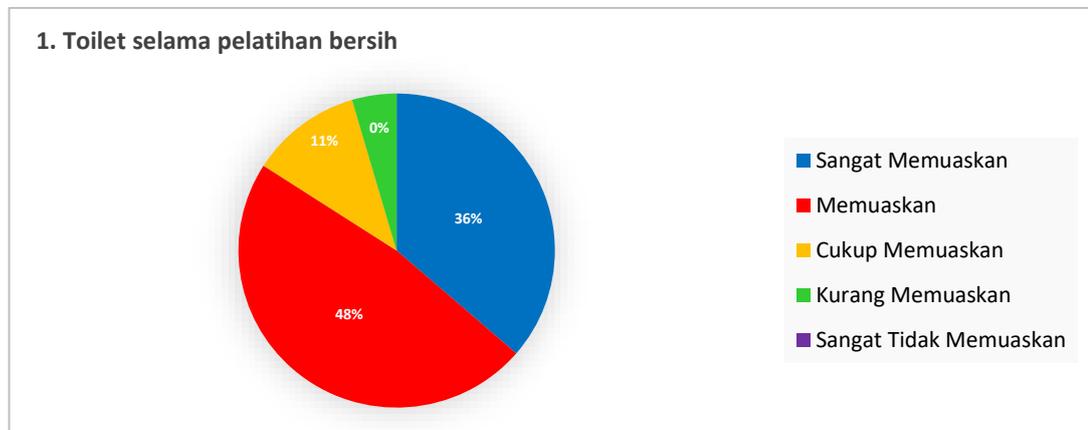
8. Memahami materi
13 jawaban



Gambar 2 28 Diagram Mengenai Kemampuan Pemahaman Materi Pembicara Ketiga

Gambar 2.28. merupakan penilaian mengenai Pembicara Ketiga dalam pemahaman materi pelatihan masih didominasi dengan pilihan jawaban sangat setuju sebesar 53,8% (7 peserta), setuju 38,5 (5 peserta) dan cukup setuju sebesar 7,7% (1 peserta). Berdasarkan penjelasan sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa Pembicara Ketiga mempunyai pemahaman yang baik mengenai materi pelatihan.

Penilaian atas Pelayanan yang Diterima Selama Pelatihan



Gambar 2 29 Diagram Kepuasan atas Kebersihan Toilet Dari Peserta

Gambar 2.29. merupakan penilaian dari peserta mengenai toilet yang digunakan di gedung pelatihan sudah bersih terbagi menjadi 4 pilihan jawaban yaitu memuaskan 47,7% (21 peserta), sangat memuaskan 36,4% (16 peserta), 11,4% (5 peserta) memilih cukup memuaskan dan 4,5% (2 peserta) memilih kurang memuaskan. Dapat terlihat dari diagram di atas bahwa toilet yang digunakan saat pelatihan sudah bersih dan bagus meskipun ada 2 peserta yang kurang puas dengan kebersihan toilet pada saat pelatihan



Gambar 2 30 Diagram Kepuasan atas Fungsi Sarana

Gambar 2.30. merupakan penilaian dari peserta mengenai sarana yang digunakan dalam pelatihan terbagi menjadi 3 pilihan jawaban yaitu sangat memuaskan 61,4% (27 peserta), memuaskan 36,4% (16 peserta), dan 2,3% (1 peserta) memilih cukup memuaskan. Dengan demikian dapat terlihat dari penilaian di atas bahwa seluruh peserta menyatakan sarana yang digunakan dalam pelatihan ini berfungsi dengan baik.



Gambar 2 31 Diagram Kepuasan atas Fungsi Prasarana Pelatihan

Gambar 2.31. merupakan penilaian dari peserta mengenai sarana yang digunakan dalam pelatihan terbagi menjadi 3 pilihan jawaban yaitu sangat memuaskan 56,8% (25 peserta), memuaskan 40,9% (18 peserta), dan 2,3% (1 peserta) memilih cukup memuaskan. Untuk penilaian tentang prasarana yang digunakan dalam pelatihan ini dapat terlihat bahwa prasarana berfungsi dengan baik dan memuaskan.

Saran dan masukan pada pelatihan ini

Tuliskan saran atau masukan terkait materi/pembicara/sarana prasarana/hal lain

18 jawaban

Materi Deep Learning dan pembuatan modulnya

Sudah sangat baik, bermanfaat dan dapat dipahami

Lebih terstruktur dan fokus

Semoga ya di tahun depan ada agenda lagi seperti ini namun dengan tema yang lainnya dalam bidang bimbingan konseling

Sarpras: toilet utk perempuan kurang dan tempat wudhu wanita kurang tertutup.
Penyampaian materi banyak diisi dengan sharing dari guru lain sehingga kurang praktek dalam teknik konselingnya.

- Penyampaian materi kurang di fokuskan atau kurang penekanan di awal terkait fokus utamanya,
- metodenya pasif, lebih banyak ceramah
- kurang bisa meng cut off masalah yg di ceritakan oleh peserta
- kurang bisa mengkoordinasikan suasana audience
- pemaparannya lebih aktif, tidak hanya duduk saja

Tuliskan saran atau masukan terkait materi/pembicara/sarana prasarana/hal lain

18 jawaban

- Penyampaian materi kurang di fokuskan atau kurang penekanan di awal terkait fokus utamanya,
- metodenya pasif, lebih banyak ceramah
- kurang bisa meng cut off masalah yg di ceritakan oleh peserta
- kurang bisa mengkoordinasikan suasana audience
- pemaparannya lebih aktif, tidak hanya duduk saja
- perlu ada ice breaking
- sarana dan pasarana baik, nyaman

Praktik langsung

waktu pelatihan ditambah biar praktik lebih lama, pembicara memberi feedback yg baik, prasarana baik. senang bisa pelatihan di kampus C

Sudah sangat baik

Toilet dijaga kebersihannya sepanjang kegiatan berlangsung. Konsumsi snack khususnya ditingkatkan kualitasnya

Tidak ada masukan dan saran

Tuliskan saran atau masukan terkait materi/pembicara/sarana prasarana/hal lain

18 jawaban

Tidak ada masukan dan saran

Kedepan nya selalu mengadakan acara seperti ini, dan bekerja sama dengan guru Bk disekolah

- metode pelatihan dibuat lebih interaktif, ada ice breaking, dinamika kelompok dll.
- sebaiknya mengurangi waktu sharing karena bbrpa dari peserta "to much" dalam menceritakan pengalaman dilapangan shg materi yg diberikan kurang diperdalam.
- waktu istirahat terlalu panjang, sebaiknya lebih diefektifkan lagi spy pulang lebih cepat dan tidak banyak waktu terbuang.
- sambutan2 di awal acara sebaiknya tidak terlalu banyak bila memungkinkan 1-2 orang saja 😊

Metode ice breaking, video penunjang/contoh2 praktek disesuaikan dengan materi sebaiknya diadakan, supaya tidak cepat bosan, menarik dan supaya ada keseimbangan antara otak kanan dan kiri di dalam penerimaan materi

Materi sudah sangat baik, pembicaraan menyampaikan dengan menarik, untuk waktu pelatihan bisa lebih ditambah lagi supaya bisa lebih banyak berdiskusi, untuk sarana prasarana Di tambah lagi untuk toilet nya, untuk yang lain sudah baik

Tuliskan saran atau masukan terkait materi/pembicara/sarana prasarana/hal lain

18 jawaban

pengalaman lapangan shg materi yg diberikan kurang diperdalam.

- waktu istirahat terlalu panjang, sebaiknya lebih diefektifkan lagi spy pulang lebih cepat dan tidak banyak waktu terbuang.
- sambutan2 di awal acara sebaiknya tidak terlalu banyak bila memungkinkan 1-2 orang saja 😊

Metode ice breaking, video penunjang/contoh2 praktek disesuaikan dengan materi sebaiknya diadakan, supaya tidak cepat bosan, menarik dan supaya ada keseimbangan antara otak kanan dan kiri di dalam penerimaan materi

Materi sudah sangat baik, pembicaraan menyampaikan dengan menarik, untuk waktu pelatihan bisa lebih ditambah lagi supaya bisa lebih banyak berdiskusi, untuk sarana prasarana Di tambah lagi untuk toilet nya, untuk yang lain sudah baik

Lebih banyak menggunakan berbagai metode

Perlu variasi metode penyampaian materi

Materi menarik tapi penyampaian terlalu monoton karena hanya ceramah dan sharing tanpa membatasi waktu dan cakupan materi.

Tuliskan saran atau masukan terkait materi/pembicara/sarana prasarana/hal lain

13 jawaban

- Tetap mengadakan dan mengundang kembali pelatihan2 BK nya
- Sangat amat bermanfaat pelatihan kali ini banyak informasi yang di bahas dan tidak lupa dengan solusinya. Harapannya semoga Pak Hengki sehat terus semakin bermanfaat untuk segala ilmunya yg di berikan dan unindra semakin jaya...
- Untuk keseluruhan acara sudah cukup baik.
- Diadakan lagi pelatihan yang lain dan dibuka kelas kuliah S2 bimbingan konseling
- Sering² yaa memberikan materi...Boleh materi yg lain lagi yg sering terjadi dikalangan remaja..
- Cukup baik. Ada kasus yg disimulasikan akan lebih baik.
- Mantap, nyaman dan sangat kondusif
- Pelaksanaan kegiatan pelatihan ini sudah sangat bagus dan bermanfaat bagi guru BK. Diharapkan akan ada kegiatan berkelanjutan bagi guru BK dengan materi yg lebih menarik dan relevan

Tuliskan saran atau masukan terkait materi/pembicara/sarana prasarana/hal lain

13 jawaban

- Mantap, nyaman dan sangat kondusif
- Pelaksanaan kegiatan pelatihan ini sudah sangat bagus dan bermanfaat bagi guru BK. Diharapkan akan ada kegiatan berkelanjutan bagi guru BK dengan materi yg lebih menarik dan relevan
- Lokasi agak jauh walaupun sarana dan prasarana cukup baik dan disediakan transportasi, waktu selesai lebih lama dari jam kerja. Untungnya pemateri bisa membuat situasi kelas menjadi lebih asik dan diselingi dengan rileksasi sehingga waktunya terasa lebih singkat 😊 semoga kedepannya untuk tempat waktu bisa dipertimbangkan kembali 🙏
- Semoga ada S2 BK 🙏
- Sudah bagus.. mungkin bisa kami meminta pembicara
- Materinya cukup membantu profesi kami sebagai guru
- Sudah baik terima kasih

Tuliskan saran atau masukan terkait materi/pembicara/sarana prasarana/hal lain

13 jawaban

- Pembicara sangat menarik
- Pelatihan ini sangat penting, perlu ada kelanjutannya lagi
- Waktu diskusinya ditambah lagi agar memberikan waktu peserta pertanyaannya bisa tertampung
-
- Semoga pelatihannya ditambah lagi.
- Toiletnya dibuat lebih banyak
- Semoga sering mengadakan pelatihan untuk guru bk dan lokasi yang lebih strategis dengan transportasi umum
- Toiletnya diperbanyak, semua fasilitas sudah oke
- Di pertahankan .kalo pelatihan ada baik nva mendinap . suasanva sunaauh menvenandakan

Tuliskan saran atau masukan terkait materi/pembicara/sarana prasarana/hal lain

13 jawaban

- Semoga pelatihannya ditambah lagi.
- Toiletnya dibuat lebih banyak
- Semoga sering mengadakan pelatihan untuk guru bk dan lokasi yang lebih strategis dengan transportasi umum
- Toiletnya diperbanyak, semua fasilitas sudah oke
- Di pertahankan ,kalo pelatihan ada baik nya menginap , suasanva sunaauh menvenandakan
- Semoga acara kedepannya lebih baik lagi
- Materi sudah sesuai dengan kebutuhan guru BK
- Kegiatan yang sangat bermanfaat utk mengasah kemampuan guru bk
- Pelatihan ini sangat baik,mohon untuk dindang kembali mengikuti pelatihan berikutnya

Gambar 2 32 Saran dan Masukan Dari Peserta

Gambar 2.32. merupakan saran dan masukan yang membangun, yang diberikan oleh peserta untuk pelatihan ini. Dari gambar ini dapat disimpulkan:

- a. Diharapkan kebersihan toilet selama pelatihan dapat terjaga serta diperbanyak fasilitas toiletnya
 - b. Diharapkan ada peningkatan kualitas snack yang diberikan kepada peserta
 - c. Diharapkan toilet dan tempat wudhu untuk wanita dapat lebih tertutup
 - d. Diharapkan lebih banyak praktek dalam teknik konseling saat pelatihan daripada sharing antar guru (sharing guru alangkah baiknya bisa di cut off agar guru tidak terlalu banyak).
 - e. Diharapkan dapat lebih banyak menggunakan berbagai metode (jangan hanya menggunakan metode ceramah) dalam pelatihan agar peserta tidak cepat bosan dan merasa tertarik dengan pelatihan
 - f. Diharapkan ada penyesuaian antara metode, video dan contoh dengan materi yang diadakan agar lebih seimbang dalam penerimaan materi
 - g. Diharapkan pelatihan dilakukan dengan lebih interaktif
 - h. Diharapkan waktu istirahat jangan terlalu panjang dan lebih baik untuk mengefektifkan waktu.
 - i. Diharapkan waktu pelatihan dapat ditambah agar bisa lebih banyak berdiskusi dengan peserta pelatihan yang lain
 - j. Diharapkan ada pelatihan seperti ini (dengan tema dan materi lain yang relevan serta berkelanjutan) dan ada kerja sama lagi dengan guru BK di sekolah
 - k. Diharapkan dapat dibuka program studi S2 untuk bimbingan dan konseling
 - l. Diharapkan lokasi pelatihan lebih strategis dengan transportasi umum
 - m. Diharapkan dapat diundang kembali untuk pelatihan selanjutnya
2. Dari sisi Pengajar
- a. Melalui pemetaan hasil penilaian angket Pembicara sangat baik sehingga rata-rata Pembicara dapat dikatakan Kompeten dalam memberikan materi.
 - b. Respon dan partisipasi Pembicara sangat baik dibuktikan dengan kesediaan Pembicara untuk mengajar di pelatihan.

BAB III

PENUTUP

Dengan mengucapkan puji syukur *Alhamdulillah*, Kegiatan Pelatihan Bagi Para Guru Bimbingan dan Konseling (BK) Dari Wilayah Kota Administrasi Jakarta Pusat dapat mencapai tujuan sesuai yang diharapkan. Peran serta aktif, sumbang saran serta kritik yang konstruktif dari semua peserta dan pihak-pihak yang terkait sangat berkontribusi untuk peningkatan kemajuan penyelenggaraan kegiatan Pelatihan.

Terima kasih atas segala bantuan dan kerjasama yang diberikan oleh semua pihak sehingga kegiatan pelatihan bagi para guru Bimbingan dan Konseling tahun 2025 dapat berlangsung dengan baik dan sukses. Mudah-mudahan laporan ini bermanfaat. Amin.

A. Kesimpulan

Kegiatan Pelatihan Bagi Para Guru Bimbingan dan Konseling (BK) Dari Wilayah Kota Administrasi Jakarta Pusat telah berlangsung dengan baik dan lancar serta mencapai tujuan yang diharapkan. Hal ini diindikasikan dengan beberapa indikator, yaitu:

1. Jumlah peserta yang 100% lulus dan memperoleh sertifikat
2. Adanya partisipasi aktif seluruh peserta selama berlangsungnya kegiatan pelatihan
3. Adanya peserta yang tidak dapat mengikuti pelatihan karena kemampuan peserta untuk mengikuti pelatihan terbatas.
4. Berdasarkan hasil olah kuesioner peserta atas penilaian kinerja pembicara dapat di kategorikan sangat kompeten dalam pengajaran di ruangan.
5. Berdasarkan hasil olah kuesioner peserta atas sarana dan prasarana selama pelatihan dapat dikategorikan sangat memuaskan.

A. Saran

Berdasarkan hasil evaluasi google form berikut saran untuk LPP Unindra sebagai penyelenggara sebagai berikut:

1. Akan disusun program pelatihan dengan durasi pelatihan yang lebih panjang.
2. Sarana dan prasarana akan lebih ditingkatkan lagi
3. Interaksi pembicara dengan peserta agar lebih baik lagi
4. Ada variasi metode pembelajaran yang digunakan dalam pelatihan

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Foto dokumentasi















Lampiran 2 susunan acara dan Panitia

Kampus C, Jl. Harapan Kelurahan Rangkapan Jaya, Kecamatan Pancoran Mas, Depok, Jawa Barat
 Website : www.diklatunindra.id
 Email : email@diklatunindra.id

Lampiran. Susunan Acara

No	Jam Kegiatan	Mata Acara	Keterangan
1.	08.00 – 08.30	Registrasi Peserta	Tim LPP & Peserta
2.	08.30 – 08.45	Pembukaan Kegiatan Doa Pembuka Menyanyikan Lagu Kebangsaan Indonesia Raya Lagu Mars Universitas Indraprasta PGRI	MC Panitia dan Peserta Dirigen Dirigen
3.	08.45 – 09.00	Sambutan-sambutan: Kepala Sudin Pendidikan Wilayah I Jakarta Pusat Kepala Sudin Pendidikan Wilayah II Jakarta Pusat Ketua PGRI Provinsi DKI Jakarta Wakil Rektor I Bidang Akademik Unindra	Bambang Eko Prabowo., S.STP., M.Si Dr. H. Adi Dasmin Dr. Irwan Agus., MM.Si
4.	09.00 – 12.00	Materi Kesehatan Mental	Tutor/ Pengajar
5.	12.00 – 13.00	ISHOMA	Tim LPP dan Peserta
6.	13.00 – 16.00	Materi Kesehatan Mental dengan teknik <i>Cognitive Behavioral Therapy</i> (CBT)	Tutor/ Pengajar
7.	16.00 – 16.15	Penutup dan Ramah-tamah	Tim LPP dan Peserta

Lampiran 3 Presensi Kehadiran

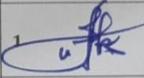
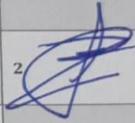
Daftar Hadir Ruang 1




DAFTAR HADIR PESERTA

Pelatihan Bagi Guru Bimbingan dan Konseling (BK) SMA dan SMK Negeri/Swasta di
 Wilayah Kota Administrasi Jakarta Pusat
 Rabu, 21 Mei 2025 | Pukul. 09.00 wib – Selesai
 Graha Indraprasta, Kampus C Universitas Indraprasta, Sawangan. Kota Depok

RUANG : 101 / Ibu Sabrina

NO.	NAMA	ASAL SEKOLAH	Tanda Tangan	
1	Ukik Widyastuti	SMA Negeri 1 Jakarta	1	
2	Mohammad Zein Kahfi	SMA Negeri 10 Jakarta		2 
3	Ratna Sari	SMA Negeri 20 Jakarta	3	
4	Lambok Melinda Silitonga	SMA Negeri 24 Jakarta		4
5	Syafnila Gusti	SMA Negeri 24 Jakarta	5	
6	Dea Siti Shodiqoh	SMA Negeri 25 Jakarta		6 
7	Widiasih	SMA Negeri 25 Jakarta	7	
8	Faza Farhansyah	SMA Negeri 35 Jakarta		8
9	Indri Budi Utami	SMA Negeri 35 Jakarta	9	
10	Lina Ferawati	SMA Negeri 4 Jakarta		10 

✓

DAFTAR HADIR PESERTA

Pelatihan Bagi Guru Bimbingan dan Konseling (BK) SMA dan SMK Negeri/Swasta di
 Wilayah Kota Administrasi Jakarta Pusat
 Rabu, 21 Mei 2025 | Pukul. 09.00 wib – Selesai
 Graha Indraprasta, Kampus C Universitas Indraprasta, Sawangan. Kota Depok

RUANG : 101 (LANJUTAN)

11	Novita Sari Putri Bungah	SMA Negeri 7 Jakarta	11	
12	Sulis Setiawati	SMA Negeri 7 Jakarta		12
13	Aurelius Tanone	SMA Budi Mulia	13	
14	Alfonsa Maria Theoterra Yoshanti	SMA Kanisius		14
15	Komara Safitri	SMA Perkumpulan Mandiri	15	
16	Yosephin Aningtyas	SMA Santa Theresia		16
17	Brigitta Graciela Kartika Andrani	SMA Santa Ursula	17	
18	Ismediana Bagio	SMA ST. Bellarminus		18
19	Elisabet Okrianty	SMAK 2 Penabur	19	
20	Heri Nugraha, S Ag	SMAS Islam Said Na'um Jakarta		20
21	Markus Subagya	SMAS Kristen Ketapang 1 Jakarta	21	

DAFTAR HADIR PESERTA

Pelatihan Bagi Guru Bimbingan dan Konseling (BK) SMA dan SMK Negeri/Swasta di
Wilayah Kota Administrasi Jakarta Pusat
Rabu, 21 Mei 2025 | Pukul. 09.00 wib – Selesai
Graha Indraprasta, Kampus C Universitas Indraprasta, Sawangan. Kota Depok

RUANG : 101 (LANJUTAN)

22	Kharisma Eka Mumayyiz	SMAS Muhammadiyah 14 Jakarta		22	<i>[Signature]</i>
23	Danita Wulan Sari	SMAS Sunda Kelapa Jakarta	23		
24	Cicilia Suratinem	SMAS Tarsisius 1 Jakarta		24	<i>[Signature]</i>
25	Indah Zakiah	SMK Negeri 1 Jakarta	25	<i>[Signature]</i>	
26	Purwatiningsih	SMK Negeri 16 Jakarta		26	<i>[Signature]</i>
27	Ananda Deviana	SMK Negeri 19 Jakarta	27	<i>[Signature]</i>	
28	Putri Pujiastuti	SMK Negeri 2 Jakarta		28	<i>[Signature]</i>
29	MILA AGUSTINA C. Evan Setiawan	SMK Negeri 27 Jakarta	29	<i>[Signature]</i>	
30	Winda Kholifatul Hasanah	SMK Negeri 27 Jakarta		30	<i>[Signature]</i>

Daftar Hadir Ruang 2

DAFTAR HADIR PESERTA

Pelatihan Bagi Guru Bimbingan dan Konseling (BK) SMA dan SMK Negeri/Swasta di
Wilayah Kota Administrasi Jakarta Pusat
Rabu, 21 Mei 2025 | Pukul. 09.00 wib - Selesai
Graha Indraprasta, Kampus C Universitas Indraprasta, Sawangan. Kota Depok

RUANG : 102 / Ibu Evi

1	Naufal Setiawan	SMK Negeri 38 Jakarta	1 <i>Ans</i>	
2	Agustina Dwi Herawati	SMK Bunda Mulia 1		2
3	Tripina	SMK Global Multimedia	3	
4	Qurratu Ainin	SMK Jakarta Pusat 1		4
5	Rizki Nandiana	SMK Jayawisata 1	5	
6	Asmi Lutfiah	SMK Muhammadiyah 5		6
7	Sofyan Hadi	SMK PGRI 31 Jakarta	7 <i>f.</i>	
8	Reni Isafitri	SMK Santa Maria		8
9	Tri Sari Rejeki	SMK Santa Ursula	9	
10	Zainina Hulwani	SMK YP IPPI Petojo		10 <i>Ans</i>

DAFTAR HADIR PESERTA

Pelatihan Bagi Guru Bimbingan dan Konseling (BK) SMA dan SMK Negeri/Swasta di
Wilayah Kota Administrasi Jakarta Pusat
Rabu, 21 Mei 2025 | Pukul. 09.00 wib - Selesai
Graha Indraprasta, Kampus C Universitas Indraprasta, Sawangan. Kota Depok

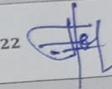
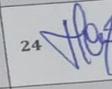
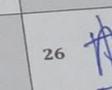
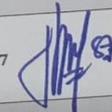
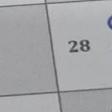
RUANG : 102 (LANJUTAN)

11	Erma Wahda	SMKS Muhammadiyah 2 Jakarta	11	
12	Wulandary	SMKS Said Na'um		12
13	Sutrisno	SMKS Strada Jakarta	13	
14	ANI SURYANI	SMAN 27 JAKARTA		14
15	JUWARIYAH	SMAN 5 JAKARTA	15	
16	ISLAMUDINA	SMAN 68 JAKARTA		16
17	DINI ASTUTI	SMAN 27 JAKARTA	17	
18	DRA. HELMINA SIRAIT	SMAN 30 JAKARTA		18
19	TABITHA DEBORA	SMAN 77 JAKARTA	19	
20	MARIA AGUSTINA, S.PSI	SMAN 5 JAKARTA		20

DAFTAR HADIR PESERTA

Pelatihan Bagi Guru Bimbingan dan Konseling (BK) SMA dan SMK Negeri/Swasta di
Wilayah Kota Administrasi Jakarta Pusat
Rabu, 21 Mei 2025 | Pukul. 09.00 wib - Selesai
Graha Indraprasta, Kampus C Universitas Indraprasta, Sawangan. Kota Depok

RUANG : 102 (LANJUTAN)

21	ANNISA NURUL HAYATI	SMAN 30 JAKARTA	21	
22	SRI RAHMINA UTAMI	SMAN 68 JAKARTA		22 
23	RAHMAN RUDYANSYAH	SMAN 68 JAKARTA	23	
24	MEYTA KRISTIANTI	SMAN 30 JAKARTA		24 
25	FRINOVA FIOLEN RAUDESTA	SMA KRISTEN 3 PENABUR	25	
26	MEGA JIUNISTARI	SMAN 30 JAKARTA		26 
27	GRACE STELLA ANGELICA MARDIANA	SMA KRISTEN 3 PENABUR	27	
28	ACHMAD SOLIHIN	SMAN 77 JAKARTA		28 
29	UKIK WIDYASTUTI	SMAN 1 JAKARTA	29	
30	ERLINA	SMAN 68 JAKARTA		30

Daftar Hadir Ruang 3



DAFTAR HADIR PESERTA

Pelatihan Bagi Guru Bimbingan dan Konseling (BK) SMA dan SMK Negeri/Swasta di
 Wilayah Kota Administrasi Jakarta Pusat
 Rabu, 21 Mei 2025 | Pukul. 09.00 wib - Selesai
 Graha Indraprasta, Kampus C Universitas Indraprasta, Sawangan. Kota Depok

RUANG : 103 / Hengky.

NO.	NAMA	ASAL SEKOLAH	Tanda Tangan	
1	THEREYENI YARDI	SMAS TAMAN MADYA I JAKARTA	1	
2	NUNUNG WIDIANINGSIH	SMKN 31 JAKARTA		2
3	ANGGUN PRAMITASARI	SMKN 54 JAKARTA	3	
4	N. ETIN SUPRIATIN	SMKN 14 JAKARTA		4
5	SYELVA RAHMADANY	SMKN 44 JAKARTA	5	
6	RUBIANTO	SMKS KAMPUNG JAWA JAKARTA		6
7	MEYTHANNISA SALSABILLA	SMKN 31 JAKARTA	7	
8	DIDIK FATHORRAHMAN	SMKN 39 JAKARTA		8
9	MUHAMMAD HANIF RASYIDIN	SMP Negeri 71	9	
10	SITI MAEMUNAH	SMKS FARMASI DITKESAD		10

DAFTAR HADIR PESERTA

Pelatihan Bagi Guru Bimbingan dan Konseling (BK) SMA dan SMK Negeri/Swasta di
Wilayah Kota Administrasi Jakarta Pusat
Rabu, 21 Mei 2025 | Pukul. 09.00 wib – Selesai
Graha Indraprasta, Kampus C Universitas Indraprasta, Sawangan. Kota Depok

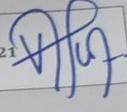
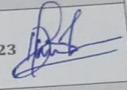
RUANG : 103 (LANJUTAN)

11	FITRI YULINA SITANGGANG	SMKS PONCOL	11	
12	FAJAR RONA ULFA	SMKS TAMAN SISWA 1 JAKARTA		12
13	RAHMI AGUSTIN	SMKN 39 JAKARTA	13	<i>[Signature]</i>
14	DANI	SMKN 14 JAKARTA		14
15	NURRAHMAH IKA PUTRI	SMKN 14 JAKARTA	15	
16	ADELIA ROSITA	SMKS MUHAMMADIYAH 11 JAKARTA		16 <i>[Signature]</i>
17	ETI YULIANA	SMKS KAMPUNG JAWA JAKARTA	17	<i>[Signature]</i>
18	FIRMANTO	SMKN 14 JAKARTA		18
19	NURUL HIDAYATI	SMKS JAKARTA DUA	19	
20	IRVAN SYAHRIAL	SMKN 3 JAKARTA		20 <i>[Signature]</i>

DAFTAR HADIR PESERTA

Pelatihan Bagi Guru Bimbingan dan Konseling (BK) SMA dan SMK Negeri/Swasta di
Wilayah Kota Administrasi Jakarta Pusat
Rabu, 21 Mei 2025 | Pukul. 09.00 wib – Selesai
Graha Indraprasta, Kampus C Universitas Indraprasta, Sawangan. Kota Depok

RUANG : 103 (LANJUTAN)

21	YASMIN GHALIYAH	SMKS MUHAMMADIYAH 1 JAKARTA		21	
22	SEPTIYAN DWI NUGROHO	SMKN 44 JAKARTA	22		
23	DEWI DWI WULAN SARI	SMKN 21 JAKARTA		23	
24	DESI NATALIA ZAHARA	SMKN 34 JAKARTA	24		
25	MARIANA PUSPA SARI S.PD	SMP Muhammadiyah 16		25	
26	There Yem	SMA Taman Madya 1	26		
27	Veronica Dian	SMA Santa Theresia		27	
28			28		
29				29	
30			30		

Lampiran 4 Sertifikat peserta



unindra
universitas indraprasta PGRI
lembaga pendidikan dan pelatihan

Sertifikat

LEMBAGA PENDIDIKAN & PELATIHAN
UNIVERSITAS INDRAPRASTA

SK. Nomor : 06/R/UNINDRA/I/2017

**LEMBAGA PENDIDIKAN DAN PELATIHAN
UNIVERSITAS INDRAPRASTA PGRI**
Alamat: Jl. Harapan RT 5 Rw 3. Rangkapan Jaya, Pancoran Mas Sawangan. Depok
Memberikan Penghargaan dan Ucapan Terima Kasih
Kepada :

YASMIN GHALIYAH

No: 0405 /UNINDRA/DIKLAT/PK/V /2025

Atas partisipasinya sebagai **PESERTA** dalam **Pelatihan Konseling
"Kesehatan Mental dengan Teknik Cognitive Behavioral Therapy (CBT)"
Bagi Guru Bimbingan Konseling (BK) di Daerah Khusus Jakarta. Selama 8 JP (jam pelajaran)**
yang diselenggarakan oleh,
Lembaga Pendidikan & Pelatihan Universitas Indraprasta PGRI pada,
Rabu, 21 Mei 2025 di Graha Indraprasta, Kampus C, Unindra. Depok

Universitas Indraprasta PGRI
Rektor,
Prof. Dr. H. Sumaryoto
NIP. 19520125 197303 1 001

Lembaga Sertifikasi Profesi
Ketua
Dr. Anna N. Sumaryoto
NIDN. 0309056101



unindra
universitas indraprasta PGRI
lembaga pendidikan dan pelatihan

Sertifikat

LEMBAGA PENDIDIKAN & PELATIHAN
UNIVERSITAS INDRAPRASTA

SK. Nomor : 06/R/UNINDRA/I/2017

**LEMBAGA PENDIDIKAN DAN PELATIHAN
UNIVERSITAS INDRAPRASTA PGRI**
Alamat: Jl. Harapan RT 5 Rw 3. Rangkapan Jaya, Pancoran Mas Sawangan. Depok
Memberikan Penghargaan dan Ucapan Terima Kasih
Kepada :

Sulis Setiawati

No: 0381 /UNINDRA/DIKLAT/PK/V/2025

Atas partisipasinya sebagai **PESERTA** dalam **Pelatihan Konseling
"Kesehatan Mental dengan Teknik Cognitive Behavioral Therapy (CBT)"
Bagi Guru Bimbingan Konseling (BK) di Daerah Khusus Jakarta. Selama 8 JP (jam pelajaran)**
yang diselenggarakan oleh,
Lembaga Pendidikan & Pelatihan Universitas Indraprasta PGRI pada,
Rabu, 21 Mei 2025 di Graha Indraprasta, Kampus C, Unindra. Depok

Universitas Indraprasta PGRI
Rektor,
Prof. Dr. H. Sumaryoto
NIP. 19520125 197303 1 001

Lembaga Sertifikasi Profesi
Ketua
Dr. Anna N. Sumaryoto
NIDN. 0309056101